

INTISARI

Konfeksi Giva Sigvard merupakan konfeksi yang memproduksi pakaian jadi salah satunya yaitu kemeja berdasarkan pengamatan di konfeksi Giva Sigvard telah ditemukan produk yang mengalami cacat dan baru ditemukan setelah akhir proses akhir produksi, yaitu cacat *shading* pada bagian lengan dengan badan serta tutup saku dengan saku, *shading* lengan 3 pcs dan *shading* saku 6 pcs. Dengan rata-rata cacat *shading* 12,55%. Sementara itu konfeksi Giva Sigvard telah menetapkan standar cacat sebesar 5%. Berdasarkan pengamatan terhadap penyebab terjadinya cacat *shading* adalah perbedaan warna kain untuk setiap komponen dalam satu produk kemeja.

Numbering adalah proses penomoran secara berurutan dengan urutan yang sama pada amparan, hal ini dapat mendapatkan warna yang sesuai dengan komponen yang lainnya. Serta bundling merupakan pengelompokan komponen yang sudah diberikan identitas terhadap nomor amparan, setelah disatukan komponen diberikan informasi terkait *size*, *style* dan jumlah *piece* dalam 1 kelompok didalamnya.

Berdasarkan hal tersebut pada proses penggelaran kain belum adanya proses *numbering* dan *bundling*. Untuk menghindari cacat dikemudian hari harus adanya penambahan proses pada pembuatan bahan jadi garmen yang teridentifikasi cacat *shading*, maka dari itu proses *numbering*, dan *bundling* dapat mengurangi cacat *shading* dikarenakan akan menemukan warna yang sama dengan komponen yang lainnya

Dengan adanya penambahan proses *numbering* selama 2 minggu lebih penerapannya dapat mengurangi cacat *shading* yaitu 61,42% penurunannya yang sebelumnya dari 19,40% menjadi 7,50% maka proses *numbering* dan *bundling* adalah cara yang sangat efektif untuk menguranginya. Permasalahan cacat *shading* pada pembuatan kemeja *style* R179B yaitu tercampurnya komponen pada saat penjahitan, maka dari itu proses *numbering* sangat penting untuk menyelesaikan cacat *shading*